

**MAKNA KATA *ZINĀ*, *SIFĀH*, *BIGHĀ'* ANALISIS ANTI-SINONIMITAS ĀISHAH BINT AL-SHĀṬĪ**



**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM AL-ANWAR**

**SARANG**

**2026**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bahrul Ma'arif

NIM : 2020.01.01.1797

Tempat/Tgl. Lahir : Pati, 4 Januari 2003

Alamat : -Purwosari Wijilan, RT. 02/RW. 01, Kec. Kota, Kab.  
Kudus, Jawa Tengah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **Makna Kata Zinā, Sifāh, Bighā' Analisis Anti-Sinonimitas Āishah Bint al-Shāfi** adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Selain itu, apabila di dalamnya terdapat plagiasi yang dapat berakibat gelar kesarjanaan saya dibatalkan, maka saya siap menanggung resikonya.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Rembang, 08 Juni 2026



**Bahrul Ma'arif**  
2020.01.01.1797

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah saudara/i:

Nama : Bahrul Ma'arif

NIM : 2020.01.01.1797

Judul : **MAKNA KATA *ZINĀ, SIFĀH, BIGHĀ'* ANALISIS**

**SINONIMITAS PERSPEKTIF ĀISHAH BINT AL-SHĀṬĪ**

Harapan saya, mohon kiranya skripsi saudara/i tersebut dapat dimunaqasahkan.

Demikian harap maklum.



## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi **BAHRUL MA'ARIF** dengan NIM **2020.01.01.1797** yang berjudul "**MAKNA KATA ZINĀ, SIFĀH, BIGHĀ' ANALISIS ANTI-SINONIMITAS ĀISHAH BINT AL-SHĀṬĪ**" ini telah diuji pada tanggal **08 JULI 2026** oleh:

Tim Penguji:

Penguji I

**'AZZAH NURIN TAUFIQOOTUZZAHRO', M.A.**  
**NIDN. 2108028503**

Penguji II

**NUR HUDA, S.Hum., M.A**  
**NIDN. 2127069001**

Rembang, 08 Juli 2026

Ketua STAI Al-Anwar



**Dr. KH. ABDUL GHOFUR, MA.**  
**NIDN. 2116037301**

### PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi Arab-Indonesia dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Buku Panduan Skripsi yang ditetapkan STAI Al-Anwar berikut ini.

| Arab | Indonesia | Arab | Indonesia |
|------|-----------|------|-----------|
| ا    | -         | ط    | t         |
| ب    | B         | ظ    | z         |
| ت    | T         | ع    | ‘         |
| ث    | Th        | غ    | Gh        |
| ج    | J         | ف    | F         |
| ح    | h         | ق    | Q         |
| خ    | Kh        | ك    | K         |
| د    | D         | ل    | L         |
| ذ    | Dh        | م    | M         |
| ر    | R         | ن    | N         |
| ز    | Z         | و    | W         |
| س    | S         | ه    | H         |
| ش    | Sh        | ع    | ‘         |
| ص    | s         | ي    | Y         |
| ض    | ḍ         |      |           |

#### Bunyi Panjang

Untuk menunjukkan bunyi panjang (*madd*), dilakukan dengan cara menuliskan coretan horisontal (*macron*) di atas huruf, seperti ā, ī, ū, seperti *qāla* (قال), *qīla* (قيل), dan *yaqūlu* (يقول). Bunyi vokal ganda (diftong) Arab ditransliterasikan dengan menggabung dua huruf “ay” dan “aw”, seperti *kawn*

(كون) dan *kayfa* (كيف). Tā' marbūṭah yang berfungsi sebagai *ṣifah* (modifer) atau *muḍāf ilayh* ditransliterasikan dengan “ah”, sedangkan yang berfungsi sebagai *muḍāf* ditrasliterasikan dengan “at”.



## DAFTAR SINGKATAN

- H. : Hijriyah  
M. : Masehi  
QS. : Al-Qur`an Surah  
terj. : terjemahan  
t.tp : tanpa tempat  
t.np. : tanpa nama penerbit  
t.th. : tanpa tahun  
w : wafat



## ABSTRAK

Ma'arif, Bahrul (2026). **Makna Kata *Zinā*, *Sifāh*, *Bighā'* Analisis Anti-Sinonimitas Āishah Bint Al-Shāṭi**, Skripsi. Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir. Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Anwar Sarang.

**Pembimbing:** Nur Huda., S. Hum., M.A.

Penelitian mengenai kata yang berkaitan dengan perzinahan dalam al-Qur'an umumnya masih memandang kata *zinā*, *sifāh*, dan *bighā'* sebagai sinonim yang memiliki makna sama, yaitu hubungan seksual di luar pernikahan. Pandangan tersebut berpotensi mengaburkan ketepatan diksi al-Qur'an dan mengabaikan perbedaan makna yang terkandung pada masing-masing lafal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konstruksi makna *zinā*, *sifāh*, dan *bighā'* dalam al-Qur'an serta menganalisis implikasi perbedaan penggunaan ketiga lafal tersebut terhadap pemahaman makna al-Qur'an. Sumber data primer berupa ayat-ayat al-Qur'an yang memuat lafal *zinā*, *sifāh*, dan *bighā'*, yakni dalam al-Isrā' [17]: 32; al-Nūr [24]: 2; al-Nūr [24]: 3; al-Furqān [25]: 68. al-Nisā' [4]: 24; al-Nisā' [4]: 25; al-Mā'idah [5]: 5. Maryam [19]: 20; dan surah Maryam [19]: 28. serta karya Āishah Bint al-Shāṭi, khususnya *al-Tafsīr al-Bayānī li al-Qur'ān al-Karīm*. Ketiga lafal tersebut tidak bersifat sinonim mutlak berdasarkan dari tujuan penggunaan kata. Lafal *zinā* merupakan istilah umum yang menunjukkan perbuatan hubungan seksual di luar ikatan pernikahan yang telah ditetapkan sebagai pelanggaran moral dan hukum syariat. Lafal *sifāh* mengandung makna hubungan seksual yang dilakukan secara terbuka, bebas, dan tanpa ikatan pernikahan yang sah sehingga lebih menekankan pola atau praktik seksual yang tidak bertanggung jawab. Adapun lafal *bighā'* merujuk pada praktik pelacuran atau perzinahan yang dilakukan secara profesional, eksploitatif, atau karena adanya unsur paksaan dan motif tertentu, sehingga memiliki dimensi sosial yang lebih spesifik. Temuan ini menunjukkan bahwa lafal yang memiliki makna yang sama akan mengalami anti sinonimitas berdasarkan pada penggunaan kata, namun dia ada kalanya bersinonim ketika di pahami berdasarkan makna.

**Keywords:** Semantik al-Qur'an, anti-sinonimitas, *zinā*, *sifāh*, dan *bighā'*

## MOTTO

وَالَّذِينَ لَا يَدْعُونَ مَعَ اللَّهِ إِلَهًا آخَرَ وَلَا يَقْتُلُونَ النَّفْسَ الَّتِي حَرَّمَ اللَّهُ إِلَّا بِالْحَقِّ وَلَا يَزْنُونَ ۖ  
وَمَنْ يَفْعَلْ ذَلِكَ يَلْقَ أَثَامًا

Dan orang-orang yang tidak menyembah tuhan yang lain bersama Allah, dan tidak membunuh orang yang diharamkan Allah (membunuhnya), kecuali dengan alasan yang benar, dan tidak berzina; dan barang siapa melakukan demikian itu, niscaya dia mendapat hukuman yang berat. Al-Qur'an Surah al-Furqān [25]: 68



## PERSEMBAHAN

Rasa syukur dan terima kasih kepada Allah *Subhānahu wa Ta'ālā* atas terselesikannya skripsi ini. Dengan demikian kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Babah Dr. KH. Abdul Ghofur, MA dan Mamah Nadia Jirjis selaku pengasuh pondok pesantren al-Anwar 3 Sarang Rembang. Terima kasih telah memberikan kesejukan di hati kami para santri.
2. Kedua orang tua, beserta kakak dan adik saya yang jasa-jasanya takkan terbalaskan, kasih sayang dan perhatianmu telah mengantarkanku ke gerbang pendidikan ini.
3. Almamater tercinta Sekolah Tinggi Agama Islam al-Anwar Sarang Rembang. Terimakasih telah membimbing, membangun dan membangkitkan semangat belajar kami dengan penuh keuletan.
4. Kawan-kawan seperjuangan yang selalu memberikan kepercayaan kepada saya selaku penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, khususnya teman-teman awre konveksi Pondok Pesantren Al-Anwar III yang senantiasa menemani perjuangan dalam penyelesaian studi ini.

## KATA PENGANTAR

*Bismillāhi al-Rahmān al-Rahīm, alḥamdulillāhi Rabbi al-Ālamīn.* Segala puji bagi Allah *Subḥānahu wa Ta'ālā* yang selalu memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga penulis diberikan kesempatan menyelesaikan skripsi ini.

Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Rasulullah Muḥammad *Ṣallā Allāhu 'Alayhi wa Sallam* yang telah membawa kita dari jalan kegelapan menuju jalan yang terang benderang. Atas ridha Allah *Subḥānahu wa Ta'ālā*, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **MAKNA KATA *ZINĀ*, *SIFĀḤ*, *BIGHĀ'* ANALISIS ANTI-SINONIMITAS ĀISHAH BINT AL-SHĀṬĪ** Selesianya skripsi ini, tidak terlepas dari pihak-pihak yang telah meluangkan waktu untuk membantu serta mendukung secara langsung ataupun tidak langsung. Penelitian ini mengkaji kata *zinā sifāḥ dan bigā'* dengan menggunakan teori *anti-sinonimitas* Āishah Abdrurahman bintu al-Shāṭi. Dapat disimpulkan bahwa ketiga lafal tersebut memiliki hubungan makna yang berdekatan, tetapi tidak dapat dipahami sebagai sinonim mutlak. Perbedaan tersebut dapat diketahui melalui makna dasar, bentuk kebahasaan, konteks ayat, serta tujuan penggunaan masing-masing lafal. penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konstruksi makna *zinā, sifāḥ, dan bighā'* dalam al-Qur'an serta menganalisis implikasi perbedaan penggunaan ketiga lafal tersebut terhadap pemahaman makna al-Qur'an. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. KH. Abdul Ghofur, MA selaku ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Anwar Sarang Rembang, atas kesempatan yang diberikan.

2. Abdul Wadud Kasful Humam, M. Hum selaku ketua prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir di STAI Al-Anwar Sarang.
3. Tidak lupa pula kepada dosen pembimbing. Bapak Nur Huda, S. Hum., M.A, Yang senantiasa membimbing dan memberi pengarahan terhadap penulis.
4. Segenap dosen STAI al-Anwar Sarang Rembang, para dosen program studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir yang telah mendidik dan memberikan ilmu serta pengetahuannya kepada penulis.

Hanya ucapan terima kasih yang bisa penulis ucapkan. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis dan pembaca, meskipun masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki. Oleh karena itu, kritik dan saran untuk membangun penyempurnaan skripsi ini selalu penulis terima dengan senang hati.

Rembang, 08 Juni 2026

Penulis,



**Bahrul Ma'arif**

NIM. 2020.01.01.1797

## DAFTAR ISI

|                                                                                              |      |
|----------------------------------------------------------------------------------------------|------|
| MAKNA KATA <i>ZINĀ, SIFĀH, BIGHĀ'</i> ANALISIS ANTI-SINONIMITAS<br>ĀISHAH BINT AL-SHĀṬĪ..... | i    |
| PERNYATAAN KEASLIAN.....                                                                     | ii   |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING.....                                                                  | iii  |
| LEMBARAN PENGESAHAN.....                                                                     | iv   |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....                                                        | v    |
| ABSTRAK .....                                                                                | viii |
| MOTTO .....                                                                                  | ix   |
| PERSEMBAHAN .....                                                                            | x    |
| KATA PENGANTAR .....                                                                         | xi   |
| DAFTAR ISI.....                                                                              | xiii |
| DAFTAR TABEL.....                                                                            | xv   |
| BAB I PENDAHULUAN.....                                                                       | 1    |
| A. Latar Belakang Masalah.....                                                               | 1    |
| B. Rumusan Masalah.....                                                                      | 7    |
| C. Tujuan Penelitian .....                                                                   | 8    |
| D. Manfaat Penelitian .....                                                                  | 8    |
| 1. Manfaat Akademis .....                                                                    | 8    |
| 2. Manfaat Pragmatik .....                                                                   | 8    |
| E. Tinjauan Pustaka .....                                                                    | 9    |
| F. Kerangka Teori.....                                                                       | 12   |
| G. Metode Penelitian.....                                                                    | 16   |
| 1. Jenis Penelitian .....                                                                    | 16   |
| 2. Sumber Data .....                                                                         | 16   |
| 3. Teknik pengumpulan data .....                                                             | 18   |
| 4. Teknik Analisis Data .....                                                                | 19   |
| H. Sistematika Pembahasan .....                                                              | 20   |
| BAB II SINONIMITAS DAN ANTI SINONIMITAS DALAM AL-QUR'AN..                                    | 24   |
| A. Sinonimitas dalam al-Qur'an .....                                                         | 24   |
| 1. Definisi Sinonimitas al-Qur'an .....                                                      | 27   |

|                                                                                                            |     |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| 2. Pandangan Ulama mengenai Sinonimitas .....                                                              | 29  |
| 3. Implikasi Sinonimitas terhadap Penafsiran al-Qur'an.....                                                | 30  |
| B. Anti-Sinonimitas dalam al-Qur'an.....                                                                   | 33  |
| 1. <i>Anti-Sinonimitas</i> 'Āishah Bint Al-Shāṭī' .....                                                    | 35  |
| 2. Langkah Teoritis Anti-Sinonimitas 'Āishah bint al-Shāṭī.....                                            | 47  |
| 3. Implikasi Anti-Sinonimitas terhadap Penafsiran al-Qur'an .....                                          | 49  |
| BAB III MAKNA KATA <i>ZINĀ, SIFĀH, BIGHĀ'</i> ANALISIS SINONIMITAS<br>PERSPEKTIF ĀISHAH BINT AL-SHĀṬĪ..... | 51  |
| A. Klasifikasi Ayat Kata <i>Zinā, Sifāh, dan Bighā'</i> .....                                              | 52  |
| 1. Ayat Kata <i>Zinā</i> .....                                                                             | 52  |
| 2. Ayat Kata <i>Sifāh</i> .....                                                                            | 53  |
| 3. Ayat Kata <i>Bighā'</i> .....                                                                           | 55  |
| B. Deskripsi Tematik Ayat-Ayat <i>Zinā, Sifāh, dan Bighā'</i> dalam Al-Qur'an.                             | 56  |
| C. Latar Historis Ayat <i>Zinā, Sifāh, dan Bighā'</i> .....                                                | 58  |
| 1. Aspek Historis Ayat <i>Zinā</i> .....                                                                   | 58  |
| 2. Aspek Historis Ayat <i>Sifāh</i> .....                                                                  | 61  |
| 3. Aspek Historis Ayat <i>Bighā'</i> .....                                                                 | 64  |
| D. Akar Kata <i>Zinā, Sifāh, dan Bighā'</i> .....                                                          | 67  |
| 1. Akar Kata <i>Zinā</i> (زِنَا).....                                                                      | 67  |
| 2. Akar Kata <i>Sifāh</i> (سِفَاح) .....                                                                   | 68  |
| 3. Akar Kata <i>Bighā'</i> (بِغَاء).....                                                                   | 69  |
| BAB IV <i>I'JĀZ BAYĀNĪ</i> .....                                                                           | 72  |
| A. Analisis <i>I'jāz Bayānī</i> Ayat <i>Zinā</i> .....                                                     | 72  |
| 1. Al-Qur'an Surah al-Isrā' [17]: 32 .....                                                                 | 72  |
| 2. Al-Qur'an Surah al-Nūr [24]: 2.....                                                                     | 80  |
| 3. Al-Qur'an Surah al-Nūr [24]: 3 .....                                                                    | 94  |
| 4. Al-Qur'an Surah al-Furqān [25]: 68.....                                                                 | 105 |
| 5. Analisis <i>Asrār al-Ta'bīr</i> Lafal <i>Zinā</i> .....                                                 | 113 |
| B. Analisis <i>I'jāz Bayānī</i> Ayat <i>Sifāh</i> .....                                                    | 115 |
| 1. Al-Qur'an Surah. al-Nisā' [4]: 24.....                                                                  | 115 |
| 2. Al-Qur'an Surah. al-Nisā' [4]: 25 .....                                                                 | 124 |
| 3. Al-Qur'an Surah al-Mā'idah [5]: 5 .....                                                                 | 133 |
| 4. Analisis <i>Asrār al-Ta'bīr</i> Lafal <i>Sifāh</i> .....                                                | 141 |
| C. Analisis <i>I'jāz Bayānī</i> Ayat <i>Bighā'</i> .....                                                   | 142 |

|                                                              |     |
|--------------------------------------------------------------|-----|
| 1. Al-Qur'an Surah Maryam [19]: 20.....                      | 142 |
| 2. Al-Qur'an Surah Maryam [19]: 28.....                      | 149 |
| 3. Analisis <i>Asrār al-Ta'bīr</i> Lafal <i>Bighā'</i> ..... | 155 |
| BAB V PENUTUP.....                                           | 157 |
| A. Kesimpulan.....                                           | 157 |
| B. Saran-saran .....                                         | 158 |
| Daftar Pustaka .....                                         | 159 |
| Riwayat Hidup .....                                          | 164 |

#### DAFTAR TABEL

|                                                          |    |
|----------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1 Lafal Zinā (ز ن ي) dalam Al-Qur'an .....         | 53 |
| Tabel 2 Lafal Sifāḥ (س ف ح) dalam Al-Qur'an .....        | 55 |
| Tabel 3 Kata Bighā (ب غ ي) dalam al-Qur'an .....         | 56 |
| Tabel 4 Aspek Historis Kata Zinā, Sifāḥ dan Bighā' ..... | 67 |
| Tabel 5 Hubungan Struktur Ayat dengan Makna .....        | 77 |
| Tabel 6 Pola Surah al-Isrā' [17]: 32 .....               | 78 |

